

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN ARAH
PILIHAN KARIR SISWA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Dosen Pembimbing

Drs. Taufik. M. Pd., Kons



Oleh
LATIFAH SURI
16006071/2016

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN ARAH
PILIHAN KARIR SISWA

Nama : Latifah Suri
NIM/TM : 16006071/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Padang, Juni 2020

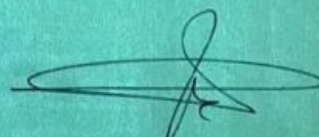
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Drs. Taufik, M.Pd., Kons
NIP.19600922 198602 1 001

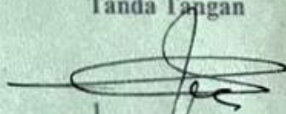
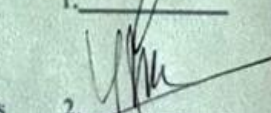
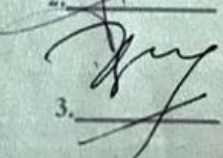
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orang tua dengan
Arah Pilihan Karir Siswa
Nama : Latifah Suri
NIM/TM : 16006071/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Taufik, M.Pd.,Kons	1. 
2. Anggota	: Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Latifah Suri

NIM/BP : 16006071/2016

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

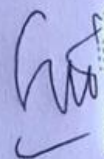
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Arah Pilihan Karir Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2020

Saya yang menyatakan,

(Latifah Suri)

ABSTRAK

Latifah Suri, 2020.” Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Arah Pilihan Karir Siswa”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dukungan sosial orang tua diwujudkan dalam bentuk sokongan yang diberikan oleh orang tua kepada anak, seperti rasa kasih sayang, kepedulian, dan menyediakan kenyamanan baik fisik dan psikologis sehingga individu memiliki kemampuan dalam memilih. Dukungan sosial itu antara lain dapat ditujukan pada arah pilihan karir remaja yang sedang menjalani tahap perkembangan remaja. Arah pilihan karir memerlukan suatu petunjuk keputusan yang dibuat secara matang dengan pengetahuan yang dimiliki, pemahaman tentang diri dan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap gambaran tentang hubungan dukungan sosial orang tua dengan arah pilihan karir siswa di SMA Negeri 01 Pangkalan Kabupaten Limapuluhkota Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, dengan sampel sebanyak 205 siswa, yang didapatkan dari penyebaran angket online menggunakan google formulir, dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen pengumpulan data digunakan angket model skala *likert* . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memperoleh dukungan sosial yang tinggi dari orang tua mereka. Selanjutnya temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kebanyakan para siswa memiliki arah pilihan karir yang baik.

Kata Kunci: dukungan sosial orang tua , arah pilihan karir

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberi rahmat kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Dukungan Sosial Orang tua dengan Arah Pilihan Karir Siswa”**. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan dukungan sosial orang tua dengan arah pilihan karir siswa, serta melihat hubungan antara keduanya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons, selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan serta meluangkan waktu mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd, Kons., Ibu Dr. Yeni Karneli, M. Pd, Kons.dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd.,Kons Selaku kontributor yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan serta meluangkan waktu untuk peneliti.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S.,Kons dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd.,Kons. Selaku ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.

4. Bapak/ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
5. Kedua orang tua peneliti Bapak Syaifullah dan Ibu Suriani serta adik-adik peneliti Lutfi Zikra dan Labib Ulma yang selalu mendoakan peneliti dalam setiap perjalanan hidup peneliti yang selalu memberikan peneliti semangat dan mendoakan saya untuk selalu diberi kemudahan oleh Allah SWT.
6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi
7. Ibu Kepala Sekolah dan Siswa di SMA 01 Negeri Pangkalan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian
8. Widya Fadhila, Nabila Nada Islami, Tisya Wahyuni, dan Nindy Ramayana sahabat peneliti yang telah banyak memberikan kekuatan positif untuk peneliti dan selalu membantu peneliti mencari jalan keluar setiap masalah yang peneliti alami dalam menyelesaikan skripsi.
9. Keluarga kedua peneliti Shandi Resti, Nindy Leona, Nurul Novia, Azzah Tahani Haura, yang hidup satu atap dengan peneliti selama peneliti di Padang, dan yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti selama masa perkuliahan, peneliti sangat bersyukur. Dan tante Epa, Om Memet yang sudah mempertemukan kami di kos merah abu-abu.
10. Rekan sekaligus sahabat seperjuangan peneliti, Gilang Firnanda, Robbi Asri, Ade Herdian Putra, Fandy Fajri, Nabila Permata Yuri, Kenny Dwi

Fadhilla, Bunga Adelya, Amanda Lucya, Titania Fitri, Elsa Gustia, Nia Febrriani, Nurul Novia, yang selalu memberikan *support* kepada peneliti, dan selalu berbagi info perihal kehidupan maupun perkulia. Lalu kepada rekan-rekan seperjuangan peneliti BK 16 yang memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada pada peneliti berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat kepada pembaca.

Padang, Mei 2020

Latifah Suri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Asumsi Penelitian	10
F. Pertanyaan Penelitian.....	10
G. Tujuan Penelitian	11
H. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN TEORI	 12
A. Arah Pilihan Karir.....	12
1. Pengertian Karir	12
2. Arah Pilihan Karir	13
3. Teori Arah Pilihan Karir	14
4. Aspek-aspek Arah Pilihan Karir	18
5. Faktor yang Mempengaruhi Arah Pilihan Karir	19
B. Dukungan Sosial Orang tua	21
1. Pengertian Dukungan Sosial Orang tua	21
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial Orang tua	23
3. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Orang tua	25

C. Kaitan antara Dukungan Sosial Orang tua dengan Arah Pilihan Karir Siswa	26
D. Penelitian Relevan.....	27
E. Kerangka Konseptual	30
F. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Metode dan Jenis Penelitian	32
B. Defenisi Operasional.....	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	58
C. Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling	61
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
KEPUSTAKAAN	69

DAFTAR TABEL

1. Populasi Siswa SMA Negeri 01 Pangkalan	34
2. Sampel Penelitian.....	37
3. Alternatif Pilihan Jawaban Angket dan Penskoran.....	39
4. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Orang tua	40
5. Kisi-kisi Instrumen Arah Pilihan Karir Siswa	40
6. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian	42
7. Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian	43
8. Deskripsi Dukungan Sosial Orang tua	44
9. Deskripsi dukungan Sosial Orang tua dari Aspek Dukungan Emosional	45
10. Deskripsi Dukungan Sosial Orang tua dari Aspek Dukungan Penghargaan	46
11. Deskripsi Dukungan Sosial Orang tua dari Aspek Dukungan Informasi	47
12. Deskripsi Dukungan Sosial Orang tua dari Aspek Dukungan Instrumental	48
13. Deskripsi Dukungan Sosial Orang tua dalam Semua Aspek	49
14. Deskripsi Arah Pilihan Karir siswa	50
15. Deskripsi Arah Pilihan Karir Siswa dari Aspek Melakukan Penilaian terhadap Diri	51
16. Deskripsi Arah Pilihan Karir Siswa dari Aspek Mencari Informasi tentang Pekerjaan yang dipilih	52
17. Deskripsi Arah Pilihan Karir Siswa dari Aspek Menseleksi Tujuan	53
18. Deskripsi Arah Pilihan Karir Ssiswa dari Aspek Melakukan Perencanaan	54
19. Deskripsi Arah Pilihan Karir Siswa dari Aspek Memecahkan Masalah yang Ada.....	54
20. Deskripsi Arah Pilihan Karir dalam Semua Aspek.....	56
21. Uji Korelasi	58

GAMBAR

Kerangka Konseptual.....	30
--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Tabulasi Data Dukungan Sosial Orang tua

Lampiran 4. Tabulasi Data Dukungan Emosional

Lampiran 5. Tabulasi Data Dukungan Penghargaan

Lampiran 6. Tabulasi Data Dukungan Informasi

Lampiran 7. Tabulasi Data Dukungan Instrumental

Lampiran 8. Tabulasi Data Arah Pilihan Karir Siswa

Lampiran 9. Tabulasi Data Melakukan Penilaian terhadap Diri

Lampiran 10. Tabulasi Data Mencari Informasi tentang Pekerjaan yang Dipilih

Lampiran 11. Tabulasi Data Menseleksi Tujuan

Lampiran 12. Tabulasi Data Melakukan Perencanaan

Lampiran 13. Tabulasi Data Memecahkan Masalah yang Ada

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Menurut Prayitno, (2006) masa remaja berada antara rentang usia 13-21 tahun. Pada rentang usia tersebut individu biasanya telah duduk di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Pada masa remaja individu mulai melepaskan diri dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh dari keluarga, ditandai dengan mulai dimilikinya dorongan untuk melakukan atau membuat sesuatu yang bernilai ekonomis.

Freud (Hurlock, 1991) menyatakan masa remaja tidak hanya terjadi perkembangan fisik dan psikologis namun juga terjadi proses perkembangan psikoseksual, dan juga perkembangan dalam hubungan dengan orang tua dan cita-cita, dimana pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi terhadap masa depan. Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa pada masa remaja individu mulai berupaya untuk mencapai cita-cita dan harapan pekerjaan sehingga remaja mulai memiliki pandangan-pandangan terhadap dunia kerja dan mulai merencanakan dan mengetahui arah pilihan karir di masa depan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Havirgust (Prayitno, 2006) salah satu tugas perkembangan pada masa remaja adalah memiliki kemampuan untuk memilih dan mengambil keputusan karir. Remaja mulai memilih bidang-bidang karir yang diminati sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Remaja diharapkan mampu menetapkan sasaran karir yang akan ditekuninya.

Karir merupakan bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Pilihan karir penting dalam mengambil suatu keputusan psikologis seseorang individu untuk menentukan pekerjaan atau karir yang sesuai dengan lapangan kerja yang cocok dan memadai (Falentini, 2013) Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan arah pilihan karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia.

Menurut Crites, (1969) arah pilihan karir adalah pemilihan karir yang tidak dibuat berdasarkan fantasi atau khayalan namun berdasarkan minat, kapasitas, dan nilai-nilai yang dianut oleh seseorang setelah mengeksplorasi dunia dengan cara mengelaborasi serta mengklarifikasi minat, bakat, kemampuan serta nilai-nilai pribadi yang dianut setelah terlebih dahulu mengalami perkembangan karir dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Memiliki arah pilihan karir penting dilakukan oleh remaja untuk membangun sikap dalam menjalani karir di masa depan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk membantu remaja mengarahkan diri pada pilihan karir adalah dengan memberi layanan bimbingan dan konseling karir. Melalui layanan penempatan dan penyaluran yang bertujuan untuk membantu siswa memahami dan mengembangkan bakat dan potensinya (Prayitno, 2012). Layanan tersebut akan membantu dan memudahkan remaja menyesuaikan kemampuan diri dengan karir yang direncanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Farmer (Lina Maryani, dkk, 2004) menyatakan bahwa dukungan orang tua

juga memberikan pengaruh yang paling kuat terhadap aspirasi karir remaja pada saran-saran dari teman, dorongan dari guru atau lingkungan sosial.

Menurut Kartono (1985) arah pilihan karir seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal yaitu berasal dari diri individu sendiri, yang meliputi intelegensi, bakat, minat, kepribadian serta potensi-potensi yang dimilikinya, sedangkan faktor eksternal yaitu berasal dari keluarga, keadaan keluarga dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan berbagai kegiatan.

Hasil penelitian Fitrianto (2016) mengenai identifikasi faktor yang mendukung pemilihan karir pada siswa, yaitu meliputi faktor internal; minat dan waktu senggang dan faktor eksternal meliputi keluarga dan teman sebaya. Dukungan sosial yang positif dari keluarga sangat membantu anak dalam memilih dan mengambil keputusan karir yang diinginkan. Sebaliknya sebuah pemaksaan akan berakibat buruk bagi anak dalam memilih dan mengambil keputusan karir.

Dari paparan tersebut arah pilihan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan karir siswa adalah dukungan sosial orang tua. Selanjutnya Roe (Sukardi, 1987) faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir pada siswa salah satu faktor eksternalnya ialah kelompok primer yang artinya kelompok primer adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, kakak-kakak maupun adik yang ada dalam lingkungan keluarga yang memberikan dukungan sosial kepada anak dalam bentuk perhatian serta informasi-informasi yang diberikan untuk mengambil keputusan karir yang

akan dipilihnya. Artinya keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang memberikan pengalaman sosial yang pertama kepada siswa, keluarga hendaklah memberikan dukungan sosial secara baik sebagai pedoman dasar dalam mengambil keputusan karir pada siswa.

Hasil penelitian Novin (2016) menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua memberikan pengaruh terhadap pilihan karir siswa, dukungan sosial orang tua memprediksi kejelasan karir siswa.

Winkel & Hastuti (2006), menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir ialah mendapatkan dukungan sosial yang dari keluarga inti, yaitu ayah dan ibu dalam merencanakan masa depannya. Ketika dia tidak menerimanya, maka ia akan sulit dalam menentukan arah pilihan karir nya.

Selanjutnya menurut Ginzberg (Crites, 1969) “dukungan keluarga memberikan kontribusi dalam pilihan karir yang dilakukan oleh anaknya” . Salah satu bentuk dukungan keluarga adalah dukungan sosial. Remaja yang memperoleh dukungan sosial dari keluarga, khususnya orang tua akan memiliki rasa percaya diri dan memiliki pandangan positif, sehingga dapat merencanakan karir dengan baik dan mampu menghindarkan diri dari kesulitan yang mungkin muncul dalam proses arah pilihan karir, dan sebaliknya. Dukungan sosial orang tua akan membantu remaja memahami bakat dan kemampuan diri, membantu remaja memperoleh informasi mengenai bidang-bidang karir yang diminatinya, membantu remaja untuk menyesuaikan bidang

karir yang akan diambil dengan kemampuan dan minat remaja, sehingga akan memudahkan remaja dalam menentukan arah pilihan karir nya.

Dukungan sosial orang tua menurut Baron & Byrne (2005) adalah kenyamanan yang dirasakan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang tua. Dukungan sosial tersebut seperti rasa empati, kepedulian, penghargaan, perhatian dan pengetahuan yang menyebabkan timbulnya perasaan nyaman.

Dari hasil penelitian Tunner, dkk (Edi Purwanto, 2011) terhadap perilaku karir remaja, terdapat empat bidang dukungan orang tua dalam mempengaruhi perilaku anak, yaitu: 1) fasilitas dan peralatan untuk mengembangkan keterampilan karir; 2) ketersediaan model atau figur; 3) diskusi; 4) dukungan emosional.

Di Indonesia, permasalahan yang seringkali terjadi pada siswa jenjang SMA/MA/SMK adalah kesulitan dalam memilih arah karir. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Febry, Taufik & Mudjiran (2013) dengan beberapa siswa terungkap, bahwa banyak siswa yang masih belum menentukan arah karir mereka. Para siswa mengaku kalau wawasan dan informasi tentang karir masih minim mereka dapatkan.

Selanjutnya Budiman (2012) mengungkapkan bahwa 90% siswa SMA di Kabupaten Bandung menyatakan bingung dalam memilih karir untuk masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian Supriatna (2010) masalah karir yang dirasakan siswa SMA saat ini antara lain siswa yang tidak memiliki informasi

tentang dunia kerja yang cukup. Siswa tidak memahami cara memilih program studi yang sesuai dengan minat, siswa masih kebingungan untuk memilih sebuah pekerjaan, siswa merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah, siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu setelah tamat SMA.

Hartinah (2010) dalam proses perkembangan karir remaja sering mengalami hambatan. Masalah yang berasal dari dalam dirinya antara lain ketidakyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai suatu hasil atau keputusan karir yang diinginkan dan masalah yang berasal dari luar atau lingkungan antara lain sering terjadi orang tua yang memaksa anaknya untuk memilih jurusan pendidikan yang mempersiapkan pada pekerjaan tertentu tetapi tidak sesuai dengan kemampuan anak. Yang lebih parah lagi kalau terjadi pilihan anak dan pilihan orang tua tidak saling mendukung, maka anak menghadapi konflik yang lebih serius lagi dalam memilih karir.

Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan pada Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMA Pembangunan LAB UNP di kelas X MIA 1, pada tanggal 23 Juli 2019, bahwa permasalahan yang paling banyak di pilih oleh siswa adalah nomor item 6 yaitu: belum mampu memikirkan dan memilih pekerjaan yang akan dijabat nantinya dengan frekuensi 13 dan persentase sebesar 56,5 %. Artinya banyak nya siswa yang belum mengetahui karir yang akan di pilih dan diambilnya di masa depan.

Sejalan dengan itu, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 01 Pangkalan, pada tanggal 16 januari 2020 ditemukan bahwa masih ada siswa yang belum mengetahui arah karirnya, terlihat bahwa di SMA Negeri 01 Pangkalan masih sedikit pengenalan tentang studi lanjut atau pekerjaan yang bisa di jabat nantinya setelah tamat SMA. Hal ini dibuktikan bahwa siswa menerima layanan bimbingan dan konseling dalam format klasikal hanya ketika siswa duduk di kelas X, dan ketika siswa sudah duduk di kelas XI dan XII siswa sudah tidak diberikan layanan bimbingan dan konseling dalam format klasikal, melainkan diganti dengan pelajaran TIK.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 5 orang siswa pada tanggal 21 februari 2020, diperoleh informasi bahwa siswa masih ada siswa yang belum memperoleh dukungan sosial yang tinggi dari orang tua mereka, dengan kriteria seperti, siswa tersebut belum mengetahui citat-citanya, siswa sama sekali belum mengetahui arah pilihan karirnya, tidak hanya itu siswa juga belum mengetahui minat dan bakat yang sesuai dengan pekerjaan yang akan dipilihnya, dikarenakan siswa tidak yakin akan kemampuan yang dimilikinya, pengetahuan yang minim akan karir, membuat siswa kesulitan untuk menentukan arah pilihan karirnya.

Sejalan dengan itu mereka juga tidak mendapatkan informasi tentang karir dari lingkungan sekitarnya, baik dari orang tua maupun dari guru BK dan teman sebayanya. Di rumah siswa, kesulitan berdiskusi mengenai karir yang sesuai dengan karakteristiknya, disebabkan menurut siswa pengakuan dari orang tua nya yang memiliki pengetahuan minim tentang karir dan pekerjaan,

orang tua nya hanya menyerahkan pilihan tersebut kepada anaknya, di sekolah siswa juga tidak mendapatkan informasi tentang karir, karena siswa mengaku jarang untuk berkonsultasi dengan guru Bk, untuk berdiskusi dengan teman sebaya pun sulit, karena teman sebayanya juga tidak memahami tentang arah karir yang bisa dijabat nanti, dan siswa mengaku masih tidak konsisten dengan karir yang akan dipilihnya, karena siswa masih mengubah arah pilihan karirnya.

Dari paparan masalah tersebut, siswa belum memenuhi aspek-aspek yang dikemukakan oleh Crites (1981) yaitu: melakukan penilaian terhadap diri, mencari informasi tentang pekerjaan yang dipilih, menseleksi tujuan, melakukan perencanaan, dan memecahkan masalah yang ada.

Bertitik tolak dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melihat, mengungkap, dan membahas lebih dalam tentang “Hubungan Dukungan Sosial Orang tua dengan Arah pilihan karir Siswa“

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi dalam beberapa masalah sebagai berikut :

1. Ada sejumlah siswa yang belum memikirkan tentang jenis karir yang akan dipilihnya setelah tamat SMA.
2. Ada sejumlah siswa yang belum mengetahui minat dan bakat yang sesuai dengan pilihan karir
3. Ada sejumlah siswa belum mampu memiliki arah pilihan karir.

4. Ada sejumlah siswa yang kurang menerima informasi tentang pilihan karir dari lingkungan sekitarnya .
5. Ada sejumlah siswa yang kesulitan berdiskusi tentang karir dengan orang tua nya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Gambaran dukungan sosial orang tua .
2. Gambaran arah pilihan karir siswa.
3. Hubungan dukungan sosial orang tua dengan arah pilihan karir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan dukungan sosial orang tua dengan arah pilihan karir siswa.

E. Asumsi Dasar

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan arah pilihan karir diperlukan dalam menentukan masa depan siswa.
2. Arah pilihan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor.
3. Kemampuan arah pilihan karir siswa ditingkatkan oleh dukungan sosial orang tua .

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran dukungan sosial orang tua dalam arah pilihan karir siswa di SMA Negeri 01 Pangkalan?
2. Bagaimana gambaran kemampuan arah pilihan karir siswa SMA Negeri 01 Pangkalan?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan arah pilihan karir siswa di SMA Negeri 01 Pangkalan?

G. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan tingkat dukungan sosial orang tua siswa dalam arah pilihan karir .
2. Mendeskripsikan kemampuan arah pilihan karir siswa.
3. Menguji tingkat hubungan dukungan sosial orang tua dalam kemampuan arah pilihan karir siswa.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diperoleh melalui hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian tentang dukungan sosial orang tua dengan arah pilihan karir siswa ini dapat memberikan sumbangan ilmiah pada pengembangan ilmu bimbingan dan konseling dalam bidang bimbingan karir khususnya tentang dukungan sosial orang tua dengan arah pilihan karir siswa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, memperoleh wawasan untuk menentukan keputusan karir sesuai dengan keinginan dan kemampuannya di masa depan.
- b. Bagi Konselor, sebagai bahan guru Bk untuk memberikan layanan dalam bidang karir kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan arah pilihan karir pada siswa.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan rujukan untuk meneliti lebih lanjut khususnya mengenai dukungan sosial orang tua dengan arah pilihan karir siswa.